



## EFEKTIVITAS SELF MANAGEMENT TERHADAP DAYA JUANG ENTERPRENEUR MUDA DI ERA DIGITAL

Debi Angelina BR. Barus<sup>1</sup>, Ningsih Ahmad<sup>2</sup>, Maria Apriyani Dua Goit<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Nusa Nipa

<sup>2</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Nusa Nipa

<sup>3</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Nusa Nipa

E-mail: [DebiAngelina@gmail.com](mailto:DebiAngelina@gmail.com)

### Article History:

Received: 10-11-2023

Revised: 25-11-2023

Accepted: 05-12-2023

### Keywords:

Blended Learning,

Mahasiswa

Keperawatan, Self-

Efficacy

**Abstract:** Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana pelatihan self management dapat mempengaruhi Daya Juang Entrepreneur Muda di era Digital. Populasi dalam penelitian ini adalah Entrepreneur Muda di Kecamatan Alok dan UMKM AKU SIKKA. Dengan menggunakan teknik sampel acidental. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen, dengan desain Eksperimen Two group, yaitu kelompok eksperimen yang berjumlah 13 orang dan kelompok kontrol berjumlah 15 orang dengan jumlah keseluruhan 28 responden. Dalam penelitian ini, skala self management merupakan alat ukur yang di gunakan. Hasil yang di temukan dalam penelitian adalah pelatihan self management tidak dapat meningkatkan daya juang entrepreneur muda di era digital, dengan taraf signifikan ( $p$ )  $0,695 > 0,05$ .

## PENDAHULUAN

Entrepreneur muda ( pengusaha muda ) merupakan seseorang yang memiliki keterampilan dan mampu menjalani sebuah bisnis atau usaha pada usia yang muda dengan memanfaatkan sebuah peluang dalam mengembangkan suatu usaha untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Dalam kondisi saat ini kemampuan seseorang untuk berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat diperlukan sehingga ia mampu melihat dan menilai kesempatan-kesempatan (peluang bisnis) serta kemampuan mengoptimisasi sumber daya dan mengambil tindakan serta bermotivasi tinggi dalam mengambil resiko sehingga ia mampu menjalankan bisnisnya. Di Kota Maumere sendiri sudah memiliki banyak entrepreneur muda atau pengusaha muda yang tersebar dan dari banyaknya kalangan sosial. Tetapi sesuai dengan perkembangan zaman banyak sekali masalah yang datang, pengusaha muda saat ini menghadapi tantangan yang semakin rumit di era digital marketing.

Pada era digital para pengusaha muda memerlukan ketrampilan manajemen diri dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam teknologi, sehingga

bermanfaat bagi konsumen. Dengan adanya digital marketing dapat lebih muda untuk mendapatkan produk dan jasa.. Dalam hal ini Individu sangat diharapkan untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri mereka secara keseluruhan baik itu dalam bentuk fisik, emosi, mental dan juga pikiran sehingga mereka mampu memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya. Digital marketing merupakan suatu usaha dalam melakukan sebuah proses pemasaran atau promosi suatu produk melalui sebuah internet. Digital Marketing dapat menjadi peluang untuk wirausahawan muda dalam mendapatkan perhatian dari pelanggan. Enterprenenur harus mampu berdaya juang dalam menjalankan usahanya dan memiliki kemampuan dalam manajemen dirinya.

Gerhardt ( Dalam Muafi, 2010 )menjelaskan bahwa self management sendiri didefinisikan sebagai usaha dari individu untuk mengendalikan perilakunya sendiri. Secara spesifik, self management mencakup penilaian masalah, pencapaian tujuan, monitoring waktu dan isu lingkungan dalam pencapaian tujuan, dan menggunakan penguatan Kembali (reinforcement) dan hukuman untuk mengatur program dan pencapaian tujuan Frayne,1991( Dalam Muafi,2010). Stoltz 2000 ( Dalam Wiwit,2016 ) mengungkapkan bahwa daya juang seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal seperti daya saing, produktivitas, kreativitas, motivasi, berani mengambil risiko dan melakukan perbaikan, ketekunan dan belajar, serta mampu menghadapi perubahan dan optimis. Nashori dan Kurniawan (2006) ( Dalam Yosina,2014) berpendapat bahwa daya juang merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kecerdasannya untuk mengarahkan, mengubah cara berfikir dan tindakannya ketika menghadapi hambatan dan kesulitan yang bisa menyengsarakan dirinya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Komarudin, Nurhasana dan Wulandari (2020) menunjukkan bahwa pelatihan Self Manajemet efektif dalam meningkatkan daya juang pengusaha muda. Dalam studi ini, pelatihan self manajement dilakukan dengan fokus pada pengembangan kemampuan self Manajement dan strategi coping untuk menghadapi masalah yang dihadapi oleh pengusaha muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pendapatan signifikan dalam daya juang pengusaha muda setelah mengikuti pelatihan Self Manajement. Selain itu, peningkatan daya juang juga berdampak positif pada kinerja dan prestasi bisnis para pengusaha muda. Pelatihan manajemen diri dapat membangun mereka dalam mengembangkan suatu ketrampilan sedangkan daya juang merupakan sebuah acuan bagi para entrepreneur muda untuk mengembangkan diri secara baik.

Berdasarkan penelitian oleh Manz dan Simz 1985 ( Dalam Aminah,2015) mengatakan bahwa dengan manajemen diri maka seseorang dalam bekerja akan dapat mengontrol hasil kerjanya sendiri tanpa harus control dari luar, ditemukan bahwa self manajement tidak berpengaruh atau bertolak belakang terhadap daya juang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t-test dan post-test dimana keduanya tidak signifikan. Sehingga tujuan dari pada pelatihan self manajemen ini adalah untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan daya juang bagi para entrepreneur muda, sehingga manfaat yang dapat diterima oleh para entrepreneur adalah untuk menumbuhkan semangat juang dalam berwirausah dan dapat memberi wawasan bagi entrepreneur muda.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah enterprenneur muda di kecamatan Alok

dan UMKM AKU SIKkA. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, dimana dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas didapatkan 24 item yang valid dan 6 item yang tidak valid. Dari hasil uji reliabilitas ditemukan hasil reliabilitas sebesar 0,766 maka dapat dikatakan bahwa alat ukur daya juang entrepreneur muda reliabel dan layak di jadikan alat ukur dalam penelitian ini. selanjutnya peneliti melakukan uji komparatif dengan taraf signifikansi ( $p$ )  $> 0.05$  dimana semua data diambil secara random dari populasi pada kelompok control dengan jumlah subjek 15 orang dan eksperimen 13 orang ditemukan hasil bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok yang diberi pelatihan dan yang tidak diberi pelatihan dengan hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 1.1.**  
**Uji Komparatif independent sample t\_test**

Kelompok	T	Mean	Df	Sig
Kel. Eksperimen	-149	49.1333	26	0.695
Kel. Kontrol	-148	49.4615	24,890	0.695

Berdasarkan hasil pengujian pada uji Mann-Whitney melalui SPSS di ketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,00 < (0,05)$ . Oleh karena itu, sebagaimana dasar Self Management terhadap Daya Juang Berdasarkan hasil uji t-test komparatif diatas dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan taraf signifikansi ( $p$ ).  $0,695 > 0,05$ . Itu berarti tidak ada hubungan antara efektivitas self management terhadap daya juang entrepreneur muda di era digital. Hasil penelitian didapatkan bahwa secara kuantitatif pelatihan self management terhadap entrepreneur muda di era digital. Hal ini terbukti dari hasil taraf signifikansi ( $p$ ) sebesar  $0.695 > 0,05$  dan diperkuat dengan mean antara kelompok control dan eksperimen dimana kelompok eksperimen 49.1333 sedangkan kelompok control memiliki mean sebesar 49.4615.

Dari penelitian ini, peneliti menemukan bahwa tidak ada hubungan antara efektivitas self management terhadap daya juang entrepreneur muda di era digital. untuk mengetahui signifikansi atau tidak pengaruh dari masing-masing variabel independent maka dapat melihat nilai sig. suatu variabel independent dapat melihat nilai sig suatu variabel tidak ada hubungan antara efektivitas self management terhadap daya juang entrepreneur muda di era digital. independt berpengaruh terhadap variabel dependent, apabila nilai sig  $< 0,05$ . Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa Menurut Gis (Dalam Sugiarto Rahmawidiana, Dan Nanda Yunika Buana 2021) self management melibatkan aspek seperti pengembangan diri, pendorongan diri, pengendalian diri, dan penyusunan diri. Ini lebih berfokus pada aspek kognitif dan tindakan individu. Menurut Stolz 2000 (dalam Sath Sadiyah, dkk 2016) Daya juang melibatkan komponen psikologis seperti control (kendali). orgin dan ownership. reach (jangkauan), dan edurance (daya tahan). Dari perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa self management berkaitan dengan pengembangan diri, pendorongan diri, pengendalian diri. dan penyusunan din.

Sedangkan daya juang berkaitan dengan kontrol diri dari dalam dan daya tahan dalam berwirausaha.

Menurut Gerhardt 2006 (dalam Kurnia Mawardi Siregar<sup>1</sup>, Syiva Fitria<sup>2</sup>, Ema Damayanti<sup>3</sup> 2022). menjelaskan bahwa self management sendiri didefinisikan sebagai usaha dari individu untuk mengendalikan perilakunya sendiri. Secara spesifik, self management mencakup penilaian masalah, pencapaian tujuan, monitoring waktu dan isu lingkungan dalam pencapaian tujuan, dan menggunakan penguatan kembali (reinforcement) dan hukuman untuk mengatur program dan pencapaian tujuan. Dengan pelatihan individual untuk mengavaluasi, memonitor, dan mengatur mereka semua, mereka menjadi bertanggung jawab dan menghitung program dan kinerja mereka sehingga menjadi 'self manager'.

Berdasarkan teory penelitian sebelumnya tentang self management dengan daya juang entrepreneur muda, yaitu Teory Self-Determination yang dikembangkan oleh Decy & Ryan 2000 (dalam Nur Listiwati, 2016). Menekankan bahwa manajemen diri dapat berpengaruh individu untuk mencapai kebutuhan dasar mereka seperti otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial. Dalam konteks eneterpreneur muda, manajemen diri yang baik dapat membantu mereka untuk meraih keberhasilan dalam bisnis dan meningkatkan rasa percaya diri. Ketika seseorang memiliki daya juang yang kuat, ia cenderung lebih dapat mengatasi hambatan dan tantangan dalam hiduSpnya. Hal ini bisa membantunya menjadi lebih terorganisir dan produktif dalam mengelola dirinya sendiri. Daya juang (Adversity quotient) merupakan konsep tentang potensi manusia yang memiliki kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi suatu masalah di dalam kehidupan ini yang berupa kesulitan ataupun hambatan. Lebih lanjut Stoltz menerangkan adversity quotient dapat meramalkan beberapa hal perilaku kerja diantaranya, yaitu kinerja, motivasi, pemberdayaan, kesehatan emosional, daya tahan, produktivitas, dan respon terhadap perubahan. Manz & Sims mengatakan bahwa dengan manajemen diri maka seseorang dalam bekerja akan dapat mengontrol hasil kerjanya sendiri tanpa harus ada kontrol dari luar.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat , ditemukan bahwa manajemen diri adalah Langkah penting atau awal bagi seseorang untuk memulai sesuatu, jika seseorang memajemen salah maka hidupnya tidak akan terarah, oleh karena itu untuk mengatasi hambatan tersebut sangat dipengeharuhi daya juang seseorang ( Dalam Haerul Anwar 2022 ). Dapat dilihat dari hasil uji t-test dan post-test dimana keduanya tidak signifikan karena mean kedua kelompok berbeda.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan self management terhadap enterpreneur mudah UMKM AKU SIKKA terbukti tidak efektif dan tidak membawa pengaruh negatif terhadap daya juang enterpreneur mudah di era Digital. Hal ini dapat di lihat dari hasil pengujian dua mean kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dengan taraf signifikansi (p) sebesar  $0,695 > 0,05$ . Pelatihan self management ini dapat di buat dengan berbagai cara seperti memberikan materi tentang self management. Dengan melakukan berbagai macam pelatihan self management ini, seseorang khususnya para enterpreneur muda mengalami dampak negatif dari self management , hal ini tidak mempengaruhi daya juang pemuda.

Mengingat pelatihan self management terhadap enterpreneur muda di kecamatan Alok dan UMKM AKU SIKKA maka pelatihan self management tidak perlu di

lakukan. Saran ini tentunya berlaku tidak hanya bagi para entrepreneur muda, tetapi juga bagi semua pekerja di era digital ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Para UMKM AKU SIKKA yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] David Hidayatullah<sup>1</sup>, Fahmi Fathur Rohman<sup>2</sup>, dan Rifki Utama<sup>3</sup>. *Peran Digital Marketing sebagai*
- [2] *Skills Kewirausahaan di Era Society 5.0*. Journal of Research in Business and Economics. Vol. 05, No. 02, November 2022
- [3] Wiwit Salindri Kusuma Wardani, Satih Saidiyah. *Daya Juang Mahasiswa Asing*. jurnal Ilmiah
- [4] Psikologi, Volume 3, Nomor 2, 2016: 213-224
- [5] Muafi. *Peran Self Management Practices Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank Perkreditan*
- [6] *Rakyat*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 14, No.1 Januari 2010, hal. 86 – 97
- [7] Aminah,(2015).*Pengaruh Daya Juang, Manajemen Diri, Dan Motivasi Berprestasi, Terhadap Kinerja Pegawai Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur*,Universitas Mulawarman, Vol. 4, No. 2/Desember 2015, hlm. 85-104
- [8] Bandura, A. (1991). *Teori kognitif sosial tentang pengaturan diri. Perilaku Organisasi dan Proses*
- [9] *Keputusan Manusia*, 50(2), 248-287.
- [10] Dewi Widiana Rahayu" & Mohammad Taufiq" 12Prodi PGSD, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. *Analisis Pendidikan Karakter Melalui Living Values Education (Live) Di Sekolah Dasar*. Vol.1 No.7 Desember 2020, 1305.
- [11] Komarudin, D., Nurhasanah,. N. Wulandari,.D (2020) The effectifitas of self management training on the resilience of young enterpreunurs in the era of digital marketing.
- [12] Kobasa,S.C(1979) "Stressfull life ivent,personality, and health: Aninquri into hardiness.journal of
- [13] *personality and social psychology*,.
- [14] Luthans, F. & Youssef, CM (2007). *Munculnya perilaku organisasi yang positif*. Jurnal manajemen, 33.
- [15] Listawati,Nur.(2016)*persepsi siswa terhadap data Juang mereka serta pola asuh orang tua dan guru.jurnal pendidikan Vol.1 No.3*
- [16] Latham, G.P., & Locke, E.A. (2007). *Perkembangan baru dan arah untuk penelitian penetapan tujuan. Psikolog Eropa*, 12(4), 290-300.
- [17] Lustiawati Nur.(2016).*Bone BolangoJurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 1, Nomor 3, Desember*
- [18] *2016 Persepsi Siswa Terhadap Daya Juang Mereka Serta Pola Asuh Orangtua Dan Guru Di*
- [19] *Sd Berakreditasi A Dan CDi Kabupaten Bantul Dan Bone Bolango*
- [20] Leman 2007. ( dalam Agusta Nur yusia Nur dkk 2014).*Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman*.Jurnal Psikoborneo,Vol 2, No. 3,2014
- [21] Leman2007 ( Dalam Yosia Nur Agusta 2014 ) ).*Hubungan Antara Orientasi Masa*

- Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman.*Jurnal Psikoborneo,Vol 2, No. 3,2014
- [22] Nashori dan Kurniawan 2006 ( Dalam Yosia Nur Agusta 2014 ).).*Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman.*Jurnal Psikoborneo,Vol 2, No. 3,2014
- [23] Oktariningtyas, 2010. (dalam Nur Listiwati . 2016).*Persepsi Siswa Terhadap Daya Juang Mereka Serta Pola Asuh Orangtua Dan Guru Di Sd Berakreditasi A Dan C Di Kabupaten Bantul Dan Bone Bolango".*Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan,Vol.
- [24] Sutarto. (2014). *Pengaruh manajemen diri pada ketahanan: Peran mediasi optimisme. Ilmu Procedia- Sosial dan Perilaku*, 116.
- [25] Stoltz, 2000 ( dalam Sath Sadiyah dkk 2016).*Daya Juang Mahairwa Aring*, jurnar ilmiah nakangi vol.3 No. 2 has 213 -224-ISSN
- [26] Stolz 2007(Dalam Jonny Wijaya dkk 2021).*Prantan Masa Depan Dongen Days hang docain maugorjakan semper pack maliantwa.* Jumal ilmiah prikrogi vel g No hal 29-36 10N-
- [27] Haerul Anwar 1 Mada Wery Dartiningsih<sup>2</sup>,Wayan gede Mahardijaya (2022). *Perbedaan Manajemen Diri Siswa Kelas XI Jurusan IPA dengan Jurusan IPS di SMA Negeri 7 Kota Bekasi Jawa Barat Tahun Ajaran 2022-2023.* Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No. 2 November 2020